

RINGKASAN

Nilai Tambah Dan Rencana Usaha Ladrang Ubi ungu Di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Kecamatan Lawang kabupaten Malang, Devi Yulistia, Nim D31201490, Tahun 2023, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Linda Eka Dewi Widyatami, SP, MP dan Pembimbing Lapangan Agus Wahana, S.E.

Balai Besar Pelatihan (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang pertanian dibawah tanggung jawab Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian. Tugas pokoknya yaitu melaksanakan dan mengembangkan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam hal ini mahasiswa untuk melaksanakan magang. Agar mahasiswa siap terjun ke masyarakat baik ke dalam dunia usaha maupun dunia industri bidang pertanian, maka perlu dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dapat menunjang kompetensinya. Tujuan umum dari magang ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan/instansi dan membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian di BBPP Ketindan. Selanjutnya tujuan khususnya yaitu untuk mengetahui nilai tambah produk ladrang ubi ungu, mengetahui strategi usaha ladrang ubi ungu, dan merumuskan rencana usaha ladrang ubi ungu. Metode magang yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, studi pustaka dan praktik.

Kegiatan magang yang dilakukan secara umum dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa. Keterlibatan kerja mahasiswa dalam kegiatan agribisnis di BBPP Ketindan meliputi: keterlibatan dalam kegiatan di pembibitan stroberi, pencatatan perkembangan dan pertumbuhan tanaman stroberi, menganalisis nilai tambah ladrang ubi ungu, menganalisis SWOT dan menyusun rencana pengembangan usaha yang dapat dilakukan setelah menyelesaikan studi di Program Diploma III Politeknik Negeri Jember.

Selanjutnya hasil analisis menunjukkan bahwa pengolahan ubi ungu menjadi ladrang dapat meningkatkan nilai tambah Pengolahan ubi ungu menjadi

ladrang ubi ungu dapat meningkatkan nilai tambah ubi ungu sebesar 38,9% atau Rp. 62.200,-/kg dengan tingkat keuntungan setelah dikurangi imbalan tenaga kerja sebesar 45,7% atau Rp. 28.428,0,-/kg. Strategi yang dapat dilakukan pada usaha ini adalah ubah strategi pada kuadran III yaitu meminimalisir kelemahan (*weakness*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunity*). Strategi yang dapat digunakan adalah 1). Mengurus izin usaha untuk menarik minat masyarakat membeli produk; 2). Melakukan pelatihan/magang secara mandiri terkait pengelolaan usaha dan pengolahan ladrang yang tepat; 3). Meningkatkan volume produksi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih signifikan; 4). Melakukan promosi dan pemasaran pada pelanggan potensial di wilayah Bondowoso misalnya pusat oleh-oleh, toko grosir makanan ringan.

Rencana pengembangan usaha yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan 9 komponen BMC yakni dengan menyajikan nilai (*value proposition*), segmentasi pelanggan (*customer segment*), hubungan dengan pelanggan (*customer relationship*), sumberdaya kunci (*key resource*), aktivitas kunci (*key activities*), saluran (*channel*), struktur biaya (*cost structure*), mitra kunci (*key partner*). BMC tersebut selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk kanvas agar lebih mudah dipahami dan diimplementasikan dalam kegiatan usaha.